

SOSIALISASI BAHAYA BULLYING SEBAGAI UPAYA KESADARAN MENGURANGI TINDAK KEKERASAN DI SDN CIKELAT

Ibnu Fathurrohman¹, Jelita Asian², Umar aditiawarman³, Dini Oktarina Dwi Handayani⁴
^{1,2,3,4}Universitas Nusa Putra

*e-mail: ¹Ibnu.fathurrohman_ts19@nusaputra.ac.id, ²jelita.asian@nusaputra.ac.id,
³umar.aditiawarman@nusaputra.ac.id, ⁴dini.oktarina.dh@nusaputra.ac.id

Korespondensi: ¹ibnu.fathurrohman_ts19@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

Social life in society cannot be separated from interaction with each other. Interaction between humans will increase with age. The improvement of human behavior is very dependent on the environment. Moreover, early childhood, depending on the behavior taught by his family. The family has an important role in teaching how to behave properly and correctly to their sons and daughters, but if the family environment is not involved in the social development of individuals, it will have an impact that is not good, one of which is bullying. Bullying is carried out by one or a certain group to hurt someone through a person's physical or psychological state and make the victim traumatized and depressed. In this Real Work Lecture, we try to participate in preventing bullying of students at SDN Cikelat, Cikelat Village, Cisolok District, Sukabumi.

Keywords: *Bullying, Social, Interaction, Primary School*

ABSTRAK

Kehidupan bersosial dimasyarakat tidak terlepas dari interaksi satu sama lain. Interaksi antara manusia akan meningkat seiring bertambahnya usia. Peningkatan perilaku manusia sangat tergantung pada lingkungannya. Apalagi anak usia dini, tergantung dengan perilaku yang diajarkan oleh keluarganya. Keluarga mempunyai peran penting dalam mengajarkan cara berperilaku yang baik dan benar kepada putra putrinya, tetapi jika lingkungan keluarga tidak terlibat dalam perkembangan sosial individu, akan berdampak sesuatu yang kurang baik, salah satunya bullying. Bullying ini dilakukan satu atau kelompok tertentu untuk menyakiti seseorang melalui fisik atau psikologis seseorang dan membuat korban trauma dan tertekan. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini kami berusaha untuk berpartisipasi dalam mencegah tindak bullying pada siswa siswa SDN Cikelat Desa Cikelat Kecamatan Cisolok Sukabumi.

Kata kunci: *Bullying, Sosial, Interaksi, Sekolah Dasar*

1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk hidup yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan disetiap waktunya, mulai dari masa pranatal hingga diakhir hayatnya [1]. Setiap organisme, baik manusia maupun hewan pasti mengalami peristiwa perkembangan selama hidupnya. Perkembangan itu meliputi seluruh bagian dengan keadaan yang dimiliki oleh organisme tersebut, baik yang bersifat abstrak maupun yang bersifat konkret [2]. Perkembangan manusia adalah salah satu contoh perbedaan tersebut yang meliputi beberapa aspek dan karakteristik yang masing masing memengaruhi satu sama lain.

Tahapan perkembangan manusia dimulai sejak fase masa sebelum lahir (prenatal period), masa bayi baru lahir (new born), masa balita (babyhood), masa anak sekolah (early childhood), masa pra remaja (later childhood), masa puber (puberty), masa dewasa, dan masa usia lanjut [3]. Manusia dalam kehidupan sosial mempunyai beberapa fase. Saat masih kecil, seorang anak akan tumbuh dan berkembang didalam lingkungan keluarga. Pertama kali anak berinteraksi yaitu dengan keluarga terdekat. Orang tua akan menanamkan nilai-nilai perilaku pada anaknya di tahap ini. Perilaku anak-anak sangat tergantung dari perilaku yang ditanamkan pada keluarga mereka yaitu dari orang tua, baik dan buruknya perilaku juga tergantung dari apa yang diajarkan keluarga tersebut. Pada tahap ini, anak-anak akan belajar berperilaku dari apa yang diajarkan orang tuannya disaat masih kecil. Apabila perilaku yang diajarkan disaat masih kecil kurang terserap dengan baik maka akan menimbulkan perkembangan psikologi serta perilaku kurang baik. Salah satu pengaruhnya yaitu banyak anak-anak muda yang berperilaku diluar batas kenormalan seperti kenakalan remaja atau perilaku yang tidak baik lainnya, contohnya *bullying*.

Fenomena yang sering terjadi di lingkungan sosial ialah *bullying*. *Bullying* yang terjadi pada kalangan anak remaja bukan merupakan suatu hal yang baru [4]. Perilaku *bullying* dari waktu ke waktu terus menjadi hal yang menghantui anak Indonesia. Kasus *bullying* marak terjadi di usia anak-anak dan kebanyakan terjadi di lingkungan sekolah.

Tindakan *Bullying* ini sudah banyak dilakukan oleh remaja-remaja dilingkungan sekolah. *Bullying* ini dilakukan oleh remaja-remaja dilingkungan sekolah. *Bullying* ini dilakukan seseorang atau kelompok tertentu untuk menyakiti seseorang melalui fisik atau psikologis dan membuat korban trauma dan tertekan (Sejiwa, 2008) Remaja atau anak -anak yang melakukan tindakan ini tidak mengenal jenis kelamin atau umur.

Bullying merupakan suatu bentuk kenakalan remaja yang di sebabkan oleh keagresifitasan pelaku dalam suatu komunitas dan menimbulkan rasa tidak nyaman yang dirasakan oleh para korban karena kejadian tersebut dilakukan secara berulang. Akibat dari tindakan tersebut adalah gangguan secara fisik, psikologi, sosial maupun Pendidikan. Pemerintah Indonesia menganggap permasalahan *bullying* dan kekerasan pada anak merupakan masalah yang serius. *Bullying* juga dilatar belakangi beberapa faktor antara lain faktor external dan internal, faktor internal yang menjadikan *bullying* yaitu faktor temp ramental dan psikologi yang agresif. Pelaku mempunyai sikap yang impulsif dan kemampuan regulasi diri yang kurang. Faktor eksternal yang mempengaruhi tindakan tersebut yaitu pola yang diajarkan oleh orang tua.

Tindakan ini juga tidak terlepas dari pengaruh media cetak atau online, media sosial, film, video game dan internet serta beberapa lagu yang mempunyai indikasi tindakan yang agresif. Tindakan kekerasan oleh individu didasari oleh lingkungan sosial. Kegiatan yang dilakukan oleh KKN Kelompok 11 ini difokuskan kepada siswa-siswi kelas 4, 5. SDN Cikelat dan diharapkan dapat mencegah *bullying* yang sering terjadi dikalangan para anak-anak karena terserap dengan era teknologi yang sudah berkembang, sehingga mudah sekali bagi anak-anak maupun remaja untuk mengaksesnya. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan *Bullying* ini diadakan untuk mengurangi dan mengantisipasi permasalahan yang sering terjadi. *Bullying* sendiri sangat rentan bagi psikologi seseorang terutama para anak-anak. Dampak yang ditimbulkan pun sangat mengkhawatirkan, sehingga mengancam diri si korban. Kelompok 11 Universitas Nusa Putra memberikan dorongan semangat motivasi kepada siswa/i Sekolah Dasar untuk tidak melakukan *bullying* kepada temannya atau orang lain yang dapat membahayakan dirinya maupun orang lain. Salah satu cara yang kami lakukan adalah melakukan kegiatan yang bersifat kerja sama tim dan toleransi yang saling koordinasi terhadap setiap teman-teman mereka. Kegiatan yang dilakukan sebuah permainan yang membentuk karakter siswa/i untuk bekerja sama, sportif dan saling menghargai satu sama lain.

Dengan kegiatan ini terbentuklah karakter siswa/i ini menjadi lebih baik, tidak lagi ada kesenjangan diantaranya. Belajar untuk menghargai satu sama lain. Dan kami kelompok 11 Universitas Nusa Putra menciptakan keselarasan dan semangat yang penuh untuk mewujudkan suatu hal yang bisa menjadi suatu prestasi yang membanggakan.

2. METODE

Sosialisasi ini memiliki tujuan untuk mencegah terjadinya bullying di kalangan siswa Sekolah Dasar, Pengaruh dari lingkungan yang sering sekali menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter seseorang untuk melakukan *bullying*, terkadang dorongan dari pengaruh teknologi yang semakin berkembang dengan pesat menjadi pendukung yang cukup tinggi. Teknologi yang semakin berkembang pesat ini tidak bisa dihindari, karena hal tersebut sebagai kebutuhan. Hal ini menyebabkan seseorang terutama anak-anak akan menemukan hal baru di dalamnya, seperti informasi dan tontonan yang mereka dapat di media sosial akan menyebabkan terjadi hal yang di tiru terutama oleh para siswa sekolah dasar.

Dengan kegiatan ini terbentuklah karakter siswa/i ini menjadi lebih baik, tidak lagi ada kesenjangan diantaranya. Belajar untuk menghargai satu sama lain. Dan kami kelompok 11 menciptakan keselarasan dan semangat yang penuh untuk mewujudkan suatu hal yang bisa menjadi pengalaman berharga bagi mereka.

Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah dengan model penyuluhan dan dialog interaktif sehingga selain memberikan informasi tentang dampak perbuatan Bullying di SDN Cikelat, siswa dan siswi aktif dalam dialog sehingga terjalannya komunikasi yang baik. Perogram kerja ini mempunyai tujuan sebagai berikut: Penyuluhan tentang Bentuk dan Dampak *Bullying* pada siswa oleh Ketua Kelompok, Penyuluhan tentang kasus-kasus bullying dan upaya penyelesaiannya oleh anggota tim KKN.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dilaksanakan di SDN Cikelat dengan memberikan gambaran atau penjelasan untuk mempresentasikan mengenai *bullying*. Dimana di SDN Cikelat ini termasuk dalam wilayah Desa Cikelat Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi, sehingga kami melakukan sosialisasi ini di sekolah tersebut dan tanggapan dari pihak sekolah pun cukup baik dalam kegiatan KKN ini. Sosialisasi ini memiliki tujuan seperti yang dijelaskan diatas untuk mencegah terjadi bullying, karena pada saat ini banyak sekali kejadian hal ini di lingkungan sekitar yang tidak bisa dicegah. Pengaruh dari lingkungan yang sering sekali menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter seseorang untuk melakukan bullying, terkadang dorongan dari pengaruh teknologi yang semakin berkembang dengan pesat menjadi pendukung yang cukup tinggi.

Teknologi yang semakin pesat ini tidak bisa dihindarkan, karena hal tersebut sebagai kebutuhan. Hal ini menjadikan seseorang terutama anak-anak lebih mudah mendapatkan sesuatu didalamnya, seperti tontonan yang mereka dapatkan atau informasi yang mereka dapat menjadi hal yang sering ditiru terutama oleh para siswa siswi Sekolah Dasar. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Bullying ini diadakan untuk mengurangi dan mengantisipasi permasalahan yang sering terjadi. Bullying sendiri sangat rentan bagi psikologi seseorang terutama para anak-anak. Dampak yang ditimbulkan pun sangat mengkhawatirkan, sehingga mengancam diri si korban. Dalam hal ini kami memberikan informasi kepada siswa/i SDN Cikelat terhadap bullying, dimana makin hari kasus bullying semakin meningkat.

Hasil dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang sudah dilaksanakan secara bertahap, meliputi 3 tahap, yaitu: Tahap I tanggal 14 Maret 2022, Ketua Pelaksana mengunjungi lokasi pengabdian untuk melakukan perizinan dan memaparkan tentang bentuk kegiatan yaitu penyuluhan mengenai

bullying. Tahap II tanggal 16 maret 2022 Tim Pelaksana memberikan pemaparan tentang materi-materi serta bentuk bentuk perbuatan *bullying*, dampak dan cara mencegah bentuk *bullying*. Tahap III tanggal 18 maret 2022, tim pelaksana mengadakan kunjungan dan evaluasi terhadap siswa siswi yang telah mendapatkan pemahaman tentang materi-materi dalam kegiatan sosialisasi untuk diajak berinteraksi dan melihat bagaimana penerapan setelah di beri pemahaman *bullying*.

Dengan kegiatan ini terbentuklah karakter siswa/i ini menjadi lebih baik, tidak lagi ada kesenjangan diantara mereka dan belajar untuk menghargai satu sama lain. Dalam kegiatan ini juga kami berusaha untuk menciptakan keselarasan dan semangat yang penuh untuk mewujudkan suatu hal yang bisa menjadi kebanggaan bagi mereka.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Melatih Rasa percaya diri kepada siswa-siswi



Gambar 3. Menumbuhkan kekompakan antara siswa-siswi



Gambar 4. Foto Bersama siswa-siswi SDN Cikelat

4. KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan suatu gagasan motivasi kepada masyarakat terutama siswa/i SDN Cikelat terhadap pencegahan *bullying*, karena *bullying* ini merusak moral sikap yang berada di sekolah maupun lingkungan keluarga. Pencegahan yang dilakukan bukan hanya karena ada kejadian tapi sebelum terjadi sudah mulai dicegah dari segala pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dian Andesta Bujuri. "Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar", *LITERASI*, Volume IX, No. 1 2018.

- [2] H. Zainal Arifin. "Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia Karena Belajar", Sabilarrasyad Volume II Nomor 01 Januari – Juni 2017.
- [3] Saefullah, Psikologi Perkembangan dan Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- [4] Juwita Tria Permata, Fenty Zahara Nasution. "Perilaku Bullying Terhadap Teman Sebaya Pada Remaja,"*EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN*, Vol.1, No.2, 2022, Page:614-620.